

Nama = Shintya Gunay
NPM = 2512120026
Akuntansi Sektor Publik

Pertanyaan !!!

1. Diskusikan Prospek dan permasalahan dalam mengaplikasikan konsep Balanced Scorecard pada organisasi Sektor Publik, khususnya pada Pemerintah daerah!
2. Analisislah Key Success Factor pada Organisasi Pemerintah daerah, Setelah itu tentukan Key Performance Indicator-nya!
3. Diskusikan bagaimana menciptakan sistem manajemen kompensasi yang dapat mendorong kinerja unit kerja Pemerintah!
4. Jelaskan Strategi Implementasi Pengukuran kinerja value for money!
5. Jelaskan Factor-Factor yang harus diperhatikan dalam Menentukan indikator kinerja!

Jawaban

1. Balanced Scorecard (BSC) merupakan alat pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan organisasi tidak hanya dari aspek keuangan, tetapi juga aspek Pelayanan Publik, Proses Internal, serta pengembangan sumber daya manusia. Dalam pemerintah daerah, konsep ini memiliki prospek yang baik karena dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelayanan pd masyarakat.

Prospek Penerapan Balanced Scorecard pada Pemerintah daerah antara lain:

1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah daerah.
2. Membantu evaluasi program dan kegiatan secara terukur.
3. Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik
4. Mendukung transparansi Pengolahan Keuangan daerah.
5. Menyelaraskan visi, misi, dan strategi Organisasi Perangkat daerah

Namun, penerapan Balanced Scorecard juga memiliki beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman aparaturnya terhadap sistem pengukuran kinerja
2. Keterbatasan data dan sistem informasi.
3. budaya birokrasi yang masih administratif
4. Sulitnya menentukan indikator kinerja yang tepat
5. Kurangnya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan sistem kinerja.

Menurut Cristina tri Setyorini, pengukuran kinerja sangat penting dalam mewujudkan tata kota kelola Pemerintahan daerah yang baik, transparan, dan akuntabel

2. Key succes factor (ksf) merupakan Faktor utama yang menentukan keberhasilan Organisasi Pemerintah daerah dalam mencapai tujuan Pelayanan Publik.

Beberapa Key Success Factor Pemerintahan daerah yaitu:

1. Kualitas Pelayanan Publik
2. transparansi dan akuntabilitas Keuangan
3. Kompetensi sumber daya Manusia
4. Efektifitas Pengelolaan anggaran
5. Pemanfaatan teknologi Informasi

Key Performance Indicator (KPI) yang dapat digunakan antara lain:

- Kualitas Pelayanan Publik → Tingkat Kepuasan Masyarakat
- transparansi Keuangan → Opini BPK terhadap laporan Keuangan
- Kompetensi SDM → Jumlah Pelatihan Pegawai per tahun.
- Efektifitas anggaran → Persentase realisasi anggaran
- Teknologi Informasi → Persentase layanan berbasis digital

KPI digunakan untuk mengukur keberhasilan Pemerintah daerah dalam menjalankan Program secara Efektif dan Efisien

3 Sistem manajemen Kompensasi dalam Pemerintahan harus mampu meningkatkan motivasi dan produktivitas Pegawai.

Kompensasi tidak hanya berupa gaji, tetapi juga penghargaan berdasarkan prestasi Kerja

Cara menciptakan Sistem Kompensasi yang baik yaitu:

1. Memberikan insentif berdasarkan kinerja pegawai.
2. Menggunakan indikator penilaian yang jelas dan terukur.
3. Menerapkan Sistem yang adil dan transparan
4. Memberikan penghargaan non finansial seperti Promosi dan Pelatihan
5. Mendorong profesionalisme dan disiplin Aparatur

Sistem Kompensasi yang baik akan meningkatkan kualitas Pelayanan Publik dan Efektivitas Kerja Pemerintah daerah.

Konsep Value for Money menekankan bahwa Pengelolaan Keuangan daerah harus dilakukan secara ekonomis, efisien dan efektif

Strategi Implementasi Pengukuran Kinerja Value for Money yaitu:

1. Menetapkan tujuan dan target Program secara jelas.
2. Mengukur aspek ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.
3. Menggunakan indikator kinerja yang relevan.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan
6. Memanfaatkan teknologi Informasi dalam pengawasan kinerja

Penerapan konsep Value for Money membantu Pemerintah daerah menggunakan anggaran secara optimal untuk Kesejahteraan Masyarakat.

5 Faktor - Faktor yang harus diperhatikan dalam Menentukan Indikator Kinerja yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan organisasi
2. dapat diukur secara jelas
3. relevan dan dengan Program atau kegiatan.
4. realistis, dapat dicapai.
5. Memiliki batas waktu pengukuran
6. didukung data dan akurat dan valid
7. mudah dipahami.
8. berorientasi pada hasil (outcome)

Indikator kinerja yang baik akan membantu Pemerintah daerah meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik